ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY DI INDONESIA

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Disusun oleh:

Nabilah Nur Azhar

11 16 29181

JURUSAN AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA
2022

TUGAS AKHIR

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NABILAH NUR AZHAR

Nomor Induk Mahasiswa: 111629181

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Deranika Ratna Kristiana. S.E., M.Si., Ak., CA.	Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Purpose: *This study aims to determine and analyze the factors that affect audit delay in a company in Indonesia listed on the IDX. Researchers want to see companies that use external audit services and the audit reports submitted have exceeded the limits agreed upon between the company and the appointed auditor.* ***Methods:*** *The researcher uses the audit delay variable as the dependent variable and the independent variables in the form of company size, KAP reputation, profitability, and quality of financial reports as factors that can affect audit delay,* ***Analysis data:*** *This study uses a sample of the consumer goods sector manufacturing industry in the 2017-2020 period, which is listed on the IDX and uses a purposive sampling method. The companies used in this study meet the required criteria of 24 companies.* ***Result and discussions:*** *Not all of the factors that can occur by researchers to affect audit delay do not affect audit delay within a predetermined period. Firm size has a positive effect on audit delay. KAP's reputation and quality of financial statements proved to have a negative impact on audit delay. Only the profitability variable proved not to affect audit delay.* ***Conclusion:*** *. From the hypotheses made, it is concluded that only one hypothesis is not supported; for further research, it may be possible to replace the use of profitability measurement using other measurement components,* ***Keywords****:* ***firm size, KAP reputation, profitability, quality of financial reports, audit delay.***

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEI. Peneliti ingin melihat perusahaan yang menggunakan jasa audit eksternal dan laporan audit yang disampaikan telah melampaui batas yang telah disepakati antara perusahaan dengan auditor yang ditunjuk. **Metode:** Penelitian ini menggunakan variabel audit delay sebagai variabel dependen dan variabel independen berupa ukuran perusahaan, reputasi KAP, profitabilitas, dan kualitas laporan keuangan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi audit delay. **Analisis data:** Penelitian ini menggunakan sampel industri manufaktur sektor barang konsumsi periode 2017-2020 yang tercatat di BEI dan menggunakan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria yang menjadi syarat sebanyak 24 perusahaan. **Hasil dan pembahasan:** Tidak semua faktor yang dapat terjadi oleh peneliti untuk mempengaruhi audit delay tidak mempengaruhi audit delay dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay, reputasi KAP dan kualitas laporan keuangan terbukti berdampak negatif terhadap audit delay. Hanya variabel profitabilitas yang terbukti tidak berpengaruh terhadap audit delay. **Kesimpulan:** Dari hipotesis yang dapat disimpulkan bahwa hanya satu hipotesis yang tidak didukung, untuk penelitian selanjutnya dimungkinkan untuk mengganti penggunaan pengukuran profitabilitas dengan menggunakan variabel pengukuran lain.

Kata kunci: ukuran perusahaan, reputasi KAP, profitabilitas, kualitas laporan keuangan, audit delay.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan sebuah sajian tertata dari kinerja serta posisi keuangan. Sebuah laporan akan disajikan untuk halayak umum yang mungkin berkepentingan atas sajian informasinya sebagai sumber pengetahuan secara ekonomis tentang kinerja sebuah industri. Para penggunanya mungkin sebagai calon investor atau kreditor, atau bahkan pihak lain yang membutuhkan informasinya guna menjadi dasar pengambilan keputusan (Priestnall et al. 2020). Hasil akhir dari suatu proses akuntansi akan memberikan penyajian informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, ini yang disebut sebagai laporan keuangan. Laporan keuangan yang berguna dalam menentukan keputusan adalah laporan keuangan yang memiliki kualitas baik. Kualitas yang dimaksud adalah laporan keuangan yang dapat memenuhi kriteria relevansi dan reliabilitas (Nisa, 2020). Batas waktu penyajian laporan keuangan diatur dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP 3 PM 2003 yang telah disempurnakan dengan No. 431 BL 2012, yang memuat kewajiban penyajian laporan keuangan auditan. Peraturan yang diperbaharui menjelaskan bahwa penyajjian laporan keuangan memiliki batas waktu sampai dengan akhir bulan ke-4 masa tenggang laporan keuangan tahunan (120 hari).

Waktu penyelesaian yang diaudit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi yang dipublikasikan, yang akan bereaksi terhadap pasar atas keterlambatan penyajian data dan pengaruh informasi tersebut pada keputusan yang tidak pasti. Perusahaan besar biasanya memiliki kemungkinan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan proses audit dibandingkan dengan perusahaan lain. Waktu yang cukup lama ini menjadikan peluang yang buruk bahwa mereka akan mengalami keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan. Waktu yang dibutuhkan auditor independen cukup lama untuk memeriksa kebenaran suatu laporan keuangan, hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain jumlah transaksi yang akan diaudit cukup banyak dan tingkat kesulitan transaksi yang terjadi, serta pengendalian internal yang kurang baik. Hal seperti ini akan menyebabkan audit delay terus menjadi signifikan. Tampilan yang dihasilkan dari perbedaan antara waktu laporan keuangan dan tanggal opini audit disebut sebagai audit delay.

Audit delay akan memakan waktu yang cukup lama jika jumlah audit bertambah. Hal ini berkaitan langsung dengan luasnya proses audit yang dilakukan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total aset yang dimiliki industri. (Rachmawati & Marsono, 2014) menyatakan jika dimensi industri mempengaruhi terjadinya audit delay. Hal ini disebabkan oleh pengukuran industri yang merupakan fungsi dari kecepatan laporan keuangan karena jika ukuran suatu industri meningkatkan maka hasil laporan keuangan yang telah diaudit akan dilaporkan dengan cepat karena industri tersebut memiliki banyak sumber data dan kontrol dari suatu sektor internal yang cukup membantu untuk meminimalisir kesalahan dalam penataan suatu perusahaan. Laporan dapat memudahkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Merangin et al., (2018). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lucyanda & Nura'ni (2013) dijelaskan bahwa jika ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya audit delay, hal ini berbanding berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Menurut penelitian, hal ini dapat terjadi karena adanya unsur lain yang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempengaruhi audit delay. Faktor lain yang dapat mempengaruhi audit delay selain ukuran perusahaa, seperti pengendalian internal dan biaya audit. Faktor kedua adalah reputasi KAP, badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan memperoleh izin usaha berdasarkan undang-undang disebut Kantor Akuntan Publik (KAP). Seseorang yang telah mendapat izin untuk melakukan jasa audit adalah akuntan publik. Menurut Widhiasari & I Ketut Budiartha (2016), KAP Big Four adalah anggota dari 4 firma akuntansi dan jasa internasional paling andal yang menangani penyelesaian audit untuk industri publik atau swasta. Menurut Ulfah, Nuraina & Wijaya (2017) Big Four sudah memiliki sumber daya manuasia yang profesional, sehingga dari segi skill, keunggulan, atau fasilitas, sistem dan proses audit dibandingkan dengan non-Big four memungkinkan auditor untuk menyelesaikan tugasnya.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi audit delay adalah profitabilitas. Tolak ukur yang digunakan dalam manajemen untuk mengelola aset industry yang dikenal sebagai keuntungan disebut profitabilitas. Tingkat profitabilitas dapat diperoleh dengan menghitung pendapatan perusahaan dalam periode tertentu. Tingkat profitabilitas perusahaan yang rendah akan memacu keakuratan publikasi laporan keuangan, dengan kata lain, publikasi laporan keuangan akan mengalami kemunduran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari & Privadi jika profitabilitas bernilai tinggi, menandakan jika kealitas manajemen kurang baik. Hal ini sangat mempengaruhi periode hasil laporan kerja. Tingkat profitabilitas akan mempengaruhi kecepatan atau lamanya penyajian laporan keuangan di perusahaan (D. P. Sari & Mulyani, 2019).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Teori keagenan ini didasarkan pada teori keagenan yang dikembangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Michele C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Penelitian yang dilakukan oleh Jensen & Meckling (1976) telah menyimpulkan bahwa sesuatu dalam bentuk kontrak telah dilakukan oleh satu atau lebih piak yang juga merupakan principal, dengan pihak lain yang bertindak sebagai agen yang telah dipercayakan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pemangku kepentingan, manajemen bertindak sebagai agen pemegang saham dalam hal ini. Pemangku kepentingan menggunakan laporan keuangan untuk memperoleh informasi tentang keadaan perusahaan, sehingga penjelasan dan penyajian informasi yang akan disajikan harus akurat dan dapat diandalkan, hal ini akan mempengaruhi pemangku kepentingan untuk membuat keputusan.

Laporan keuangan akan memiliki nilai manfaat jika dapat disajikan tepat waktu kepada pengguna laporan keuangan. Tentunya hal ini erat kaitannya dengan teori keagenan yang dapat dilihat dari teori keagenan inti. Inti dari teori ini adalah suatu bentuk kontrak yang dapat menyelaraskan kepentingan principal dengan agen sehingga tidak akan terjadi konflik kepentingan. Meningkatnya kebutuhan akan informasi yang akurat dan tepat berdampak pada tuntutan audit atas laporan keuangan (R. A. Sari & Priyadi, 2016). Pemegang saham yang bertindak sebagai principal menganggap kepentingannya hanya untuk meningkatkan keuntungan financial atau investasi lainnya di perusahaan (Riadian dan Wahyudin, 2015). Hal ini sejalan dengan teori keagenan, manajer yang berwenang sebagai agen memiliki tanggung jawab moral untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham, jika hal ini dapat dipenuhi, maka pengelola akan mendapatkan kompensasi sesuai kontrak. Menurut Eisenhart (1989) dan Emirzon (2007), teori keagenan didasrkan pada beberapa asumsi. Ada 3 jenis asumsi: alam, organisasi, dan informasi. Manusia memiliki karakter egois, kemudian memiliki pola pikir yang tidak luas tentang presepsi di masa depan adalah penekanan dalam hal asumsi alam,dan selalu berusaha untuk menghindari risiko. Asumsi organisasi adalah munculnya konflik, efisiensi digunakan sebagai ukuran efektifitas dan adanya asimetri informasi. Asumsi informasi adalah informasi yang dijadikan komoditas untuk diperdagangkan.

Audit delay merupakan tenggang waktu yang dibutuhkan auditor untuk melakukan proses audit, yang dilihat dari jarak antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal publikasi. Menurut penelitian (Saragih, 2018), perbedaan waktu ini dikenal dengan istilah audit delay. Jika menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yoepitasari & Khasanah, 2018), audit delay adalah lamanya atau jarak pekerjaan audit yang dapat dilihat dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan auditan, jarak ini menyebabkan keterlambatan penyajian laporan keuangan ke BEI. Sedangkan Setyawan & Dewi (2021), audit delay adalah total waktu antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal penyajian hasil audit. Jangka waktu penutupan tahun buku dengan waktu laporan yang telah diaudit, menurut penelitian yang dilakukan oleh Tessa G. (2016). (Ningsih, 2020), disebut disebut audit delay. Jurnal (Basudewa & Merkusiwati, 2015) memberikan kesimpulan tentang pentingnya audit delay dalam pelaporan buku tahunan,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang menuntut seorang auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu. Emiten industry publik wajib menyampaikan laporan tahunannya kepada OJK paling lambat akhir bulan ke-4 setelah akhir tahun buku (120 hari). Hal ini telah diatur dalam pasal 7 ayat 1. Jika terjadi audit delya, dan sanksi yang digunakan berupa teguran tertulis, denda yang digunakan untuk membayar sejumlah nominal tertentu, pembatalan persetujuan, atau bahkan pembatalan pendaftaran (Primasari, 2014). Total kekayaan menggambarkan ukuran suatu industri, harga pasar saham, total penjualan dalam 1 periode penjualan, jumlah sumber daya manusia dan total nilai buku perusahaan. Menurut (Husnimubaroq, 2019), secara umum ukuran perusahaan dibagi menjadi 3 kategori, perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm), dan perusahaan kecil (small firm). Menurut literatur yang disajikan oleh (Priono & Pradewa, 2021) Boyton dan Kell (1996), audit delay meningkat jika ukuran perusahaan yang diaudit lebih besar. Hal ini terkait dengan prosedur audit yang lebih luas yang harus ditempuh.

Rachmawati & Marsono (2014) menyatakan bahwa adit delay dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Kemungkinan ini terjadi karena fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan akibat semakin besarnya suatu industri, maka hasil laporan yang diaudit akan lebih cepat karena industri tersebut memiliki berbagai informasi dan memiliki sistem pengendalian internal yang terkendali. Hal ini dapat meringankan atau bahkan mengurangi risiko kesalahan untuk proses penyusunan laporan keuangan. Penjelasan di atas berbanding terbalik dengan temuan yang telah disimpulkan oleh Lucyanda dan (Maria, Elva, & Anggita langgeng, 2017) yang menyatakan bahwa audit delay tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan telah memperoleh izin usaha berdasarkan peraturan perundang-undangan disebut Kantor Akuntan Publik (KAP). Seseorang yang telah mendapat izin untuk memberikan jasa menurut kententuan perundang-undangan disebut akuntan publik.

Profitabilitas merupakan indeks kerja yang digunakan oleh manajemen untuk mengelola aset industri, hal ini dapat diketahui dari keuntungan yang diperoleh. Tingkat profitabilitas dapat diperoleh dengan menghitung pendapatan perusahaan dalam periode tertentu. Tingkat profitabilitas yang rendah akan memacu keakuratan publikasi laporan keuangan, dengan kata lain, publikasi laporan keuangan akan mengalami kemunduran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sari & Priyadi, 2016), bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Semakin tinggi angka profitabilitas menunjukkan tingkat kinerja manajemen yang baik karena hal ini sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan manajemen. Pendapat yang dikemukakan oleh (Irman, 2017) menyatakan jika perusahaan mengalami penurunan pendapatan, maka akan meminta auditor untuk melakukan audit lebih lambat dari yang seharusnya, yang mengakibatkan penyampaian laporan keuangan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RUMUSAN MASALAH

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi tenggang waktu penyelesaian audit. Ukuran perusahaan dapat diukur dari keseluruhan aset, total penjualan, dan jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifatun (2013) menyatakan bahwa jika ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya audit delay, maka semakin besar ukuran perusahaan maka audit delay semakin kecil.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay.

Dalam sebuah perusahaan, memiliki aturan untuk menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi baik untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Menurut Liang et al., (2015) KAP dengan reputasi yang baik biasanya dapat memberikan hasil audit yang lebih baik daripada KAP dengan reputasi yang kurang baik. Tenaga kerja yang lebih profesional juga akan lebih membantu dan memudahkan perusahaan untuk menyelesaikan dan menyaikan laporan audit lebih cepat karena tenaga ahli yang dimiliki. Namun dalam penelitian ini, penulis memposisikan bahwa semakin baik reputasi KAP, maka kemungkinan terjadinya audit delay akan semakin besar, hal ini dapat terjadi karena banyaknya prosedur yang harus dilalui auditor untuk melakukan proses audit.

H2: Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan membutuhkan waktu yang lebih cepat untuk mengaudit laporan keuangannya. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh tuntutan perusahaan untuk segera menyampaikan laporannya kepada publik. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil analisis jurnal yang dilakukan oleh (Bagaskara, Titisari, &dan Dewi, 2021) dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi audit delay. Pernyataan ini dilengkapi karena proses audit memiliki profitabilitas yang rendah, tidak jauh berbeda dengan nilai profitabilitas yang tinggi.

H3: Profitabilitas berpengaruh negative terhadap audit delay.

Hasil kualitas laporan keuangan berhubungan langsung dengan reputasi KAP. (Bagaskara et al., 2021) menyatakan bahwa KAP yang besar akan menghasilkan kualitas laporan yang lebih baik daripada KAP yang lebih kecil. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang berkualitas baik. Biasanya KAP yang lebih besar akan mempertahankan reputasinya dengan melakukan audit berkualitas tinggi dengan cepat.

H4: Kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap audit delay.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, desain yang digunakan adalah metode *random sampling* yang informasinya diperoleh dengan berbagai pertimbangan. Peneliti menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua perusahaan yang dijadikan sampel memenuhi kriteria yang diinginkan dalam penelitian yang dilakukan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pepriode 2017-2020 dan perusahaan penerbit laporan audit berturut-turut pada 2017-2020.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh secara langsung atau melalui media perantara, seperti data dari internet. Sumber data yang peneliti gunakan berasal dari perusahaan yang terdaftar di BEI berupa data tahunan dari tahun 2017-2020. Data ini diperoleh peneliti dari situs Bursa Efek Indonesia www.IDX.co.id. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah audit delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Pengukuran ini dilakukan secara kuantitatif dalam jumlah hari.

Audit Delay= Tanggal laporan audit – Tanggal laporan keuangan

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan (X1), reputasi KAP (X2), Profitabilitas (X3), dan kualitas laporan keuangan (X4). Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu industri yang dinilai dari total kekayaan. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Setiavani, Sugiyono, Ahza, & Suyatma, 2018): Size In (total aset).

Reputasi KAP dalam penelitian ini merupakan variabel bebas. KAP memiliki reputasi atau nama yang baik dan berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal seperti *the big four*. Reputasi KAP akan diukur dengan menggunakan variabel dummy. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *big four* akan diberi kode angka 1, sebaliknya jika perusahan menggunakan jasa KAP *non-big four* akan diberi kode angka 0.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau laba dalam satu periode. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio Return on Assets (ROA), dihitung berdasarkan laba bersih dibagi total aset.

Kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini merupakan vaariabel bebas. Kualitas laporan keuangan akan berhubungan langsung dengan proses audit yang dilakukan, dan laporan audit dapat dilihat dari reputasi KAP yang mengaudit laporan keuangan tersebut. Penyajian laporan keuangan auditan yang akurat merupakan faktor pendukung laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas baik (yang dilakukan oleh KAP *big four* dan tidak melebihi batas waktu penyampaian laporan keuangan) diberi kode angka 1, jika kualitas laporan keuangan kurang baik maka akan diberi kode angka 0.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis statistic deskriptif adalah gambaran umum atau gambaran data yang dapat dianalisis melalui berbagai faktor. Statistic deskriptif dapat menjelaskan data dengan melihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi (st,deviasi), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), dan jangkauan (Zager et al., 2016) (Ghozali, 2018) analisis ini hanya bertujuan untuk memberikan informasi tentang data yang dimiliki, bukan menguji hipotesis suatu penelitian.

HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020 sebagai populasi yang digunakan untuk penelitian. Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 30 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat dokumen-dokumen yang telah terjadi. Laporan dalam hal ini adalah laporan keuangan dan laporan audit suatu perusahaan.

Hasil dari analisis statistic deskriptif menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 295.646,00 diperoleh dari total aset yang dimiliki perusahaan dengan kode ASII, nilai maksimum sebesar 1.837.122.997,00 diperoleh dari total aset perusahaan dengan kode BKSL, dan nilai rata-rata (mean) 1.804.553.307.224.147,00 untuk nilai satandar deviasi adalah 3.778.732.266.122.972,70. Variabel reputasi KAP memiliki nilai minimum 0,00 pada kategori KAP *non-big four* dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,4271, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 0,49725. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,01, nilai maksimum 12,59 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,2483, untuk nilai standar deviasi adalah 2,30793. Kualitas laporan keuangan memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 1,00, dan nilai rata-rata (mean) 0,5000, sedangkan nilai standar deviasi 0,50262.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov termasuk dalam uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji normalitas ditentukan dengan nilai sig,>0,05 yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,087, dimana nilai ini >0,05 (0,087>0,05) yang dapat disimpulkan jika data berdistribusi normal. Hasil pengolahan data menyimpulkan bahwa jika data berdistribusi normal. Maka syarat uji normalitas pada data tersebut dapat terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan varians pada model regresi. Dalam penelitian ini digunakan uji rank spearman untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, hal ini menunjukkan bahwa hasil uji rank spearman menggunakan nilai sig > 0,05 artinya variabel yang digunakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Uji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan uji Durbin’s Two Method dengan metode yang digunakan adalah Durbin Watson d. autokorelasi tidak terjadi jika nilai Du < DW < 4-Du. Hasil pengujian menunjukkan nilai DW sebesar 2,012, nilai ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan nilai signifikansi 5% (0,05), sampel (n) 96 dan variabel (k) 5, maka Du = 1,7785

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jadi 1,7785 < 2,012 <2,2215 (4-Du). Dengan hasil yang dapat dijelaskan, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi autokorelasi. Uji multikolinearitas menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Pengujian ini akan dilihat dari nilai tolerance > 10% (0,1) dan VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance > 10% dan VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan bebas dari gejala multikolinearitas. Y = 97.031 + 1.116UP – 21.603RKAP – 0.611PROFIT – 33.118KLK + e. Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar dari penelitian ini dilihat dari nilai sig. hasil yan diperoleh < 0,05 berarti model dalam penelitian dapat dikatakan layak untuk digunakan (Ghozali, 2018). Hasil dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai sig.< 0,05 sama dengan 0,001, dan uji F signifikan dengan model penelitian yang diajukan adalah baik. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, reputasi KAP, profitabilitas, dan kualitas laporan keuangan.

Uji koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk menguji sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Hasil pengujian koefisiensi determinasi (R^2) menjelaskan bahwa nilai Adjusted R square adalah 0,704 atau 70,4%. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu audit delay dapat dipengaruhi oleh variabel independen (ukuran perusahaan, reputasi KAP, profitabilitas, kualitas laporan keuangan) sebesar 70,4%, sedangkan variabel lainnya berada pada variabel lainnya. Uji statistic t menjelaskan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini akan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan 5% (α=0,05). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi 0,040 yang berarti nilainya , 0,05. Dari hasil tersebut telah ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap audit delay. Pendukung hipotesis ini menjelaskan bahwa semakin banyak waktu audit laporan keuangan akan dilakukan oleh perusahaan yang lebih besar untuk menjaga reputasinya.

Pelaporan keuangan dalam perusahaan sangat berpengaruh terhadap kualitas reputasi perusahaan. Perusahaan dengan skala yang lebih besar akan menjaga reputasi perusahaan dengan akurat dalam pelaporan keuangannya. Hal ini dapat dilakukan agar investor dapat terus melihat laporan pertanggungjawaban perusahaan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel reputasi KAP memiliki signifikansi 0,006 yang berarti nilainya < 0,05. Dari hasil tersebut, terbukti ada pengaruh negatif reputasi KAP terhadap audit delay. Dukungan hipotesis ini akan menunjukkan bahwa semakin baik KAP, semakin rendah kemungkinan keterlambatan hasil audit. Perusahaan dengan skala besar biasanya akan menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *big four* agar hasil laporan keuangannya dapat lebih dipercaya, dan proses audit yang dilakukan tidak memakan waktu terlalu lama untuk menghindari audit delay dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan berskala besar biasanya memberikan informasi yang transparan dan lengkap kepada publik.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay. Hasil pengujian yang dilakukan menyimpulkan bahwa hipotesis ini terdukung. Ukuran perusahaan mempengaruhi audit delay pada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hasil pengujian yang dilakukan menyimpulkan bahwa hipotesis ini terdukung. Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap hipotesis yang telah dilakukan, variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,453 yang berarti nilainya > 0,05. Hasil ini telah menunjukkan efek yang merugikan dari profitabilitas pada audit delay. Semakin tinggi profitabilitas maka audit delay akan semakin rendah. Keuntungan dari perusahaan skala besar adalah kemampuan untuk membayar auditor dengan biaya yang lebih tinggi sehingga audit dapat diselesaikan dengan cepat. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengharapkan penyelesaian audit laporan keuangan sesegera mungkin dan tidak menginginkan keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan, variabel kualitas laporan keuangan memiliki tingkat signifikansi 0,001, artinya nilainya < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif kualitas laporan keuangan terhadap audit delay. Dalam penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan auditan yang dilakukan oleh KAP yang berafiliasi dengan *big our* dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan hasil kualitas laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *non-big four*. Hal ini dapat terjadi karena SDm yang ada di KAP *big four* memiliki auditor yang lebih berpengalaman, kompeten, dan independensi. Hasil pengujian menyimpulkan bahwa hipotesis ini tidak didukung. Profitabilitas seharusnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay bagi perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hasil pengujian ini menyimpulkan bahwa hipotesis ini didukung. Kualitas laporan keuangan mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Penelitian yang telah dilakukan saat ini adalah dengan prosedur ilmiah, namun peneliti masih kesulitan memperoleh data yang transparan mengenai audit delay pada perusahaan yang bersangkutan. Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan data hsitoris, hal ini menyebabkan data menjadi kurang lengkap sehingga penelitian menjadi lebih sulit. Pada penelitian selanjutnya diharapkan akan menggunakan variabel kualitas laporan keuangan. Penelitian selanjutnya dapat mengubah metode pengukuran agar lebih transparan dan realistis.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

REFERENSI

Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, *23*(1), 29–38.

Basudewa, D. G. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). "Pengaruh Locus of Control, Komitmen Organisasi, Kinerja Auditor, dan Turnover Intention pada Perilaku Menyimpang dalam Audit." *E-Jurnal Akuntansi*, *13*(3), 944-972.

Husnimubaroq, R. (2019). Auditor Switching: Agresivitas Pajak, Corporate Governance, Spesialisasi Industri Auditor, Koneksi Politik dan Karakteristik Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *11*(1), 111–122. https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.17421

Irman, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *1*(1), 23–34. https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.53

Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *THEORY OF THE FIRM : MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e*. *3*, 305–360.

Liang, S., Zhang, C. C., Liu, S. S., Zhou, Y., Zhang, J., Kurgan, L., … Hoelz, A. (2015). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, *3*(1), 1–15. Retrieved from http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10

Lucyanda, J., & Nura'ni, S. P. (2013). Pengujian Faktor-Faktor yang Memengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, *9*(2), 128–149.

Maria, U., Elva, N., & Anggita langgeng, W. (2017). *Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting*. *5*(1), 399–417.

Merangin, D. I. D., Pattiselanno, F., Mentansan, G., Nijman, V., Nekaris, K. A. I., Pratiwi, A. I. N., … Bismark, M. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. □□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□, *2*(2), 2016. Retrieved from https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda Pangolin National Conservation Strategy and Action Plan %28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.forec

Ningsih, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018). *E-Jra*, *09*(10), 58–75.

Nisa, T. (2020). Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Gema Ekonomi*, *10*(2), 1643–1654. Retrieved from https://ojs.stieprasetiyamandiri.ac.id/index.php/gem/article/view/296

Priestnall, S. L., Okumbe, N., Orengo, L., Okoth, R., Gupta, S., Gupta, N. N., … Chatterjee, R. (2020). 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

散構造分析. *Endocrine*, *9*(May), 6. Retrieved from https://www.slideshare.net/maryamkazemi3/stability-of-colloids%0Ahttps://barnard.edu/sites/default/files/inline/student_user_guide_for_spss.pdf%0Ahttp://www.ibm.com/support%0Ahttp://www.spss.com/sites/dm-book/legacy/ProgDataMgmt_SPSS17.pdf%0Ahttps://www.n

Primasari, N. H. (2014). Pengaruh Orientasi Etika, Gender, Pengetahuan tentang Profesi Akuntan dan Pengetahuan tentang Skandal Keuangan terhadap Penilaian atas Tindakan Auditor (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Budi Luhur). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(2), 151–167.

Priono, H., & Pradewa, A. R. (2021). REPUTASI KAP MEMODERASI PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Study Empiris Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities, dan Transportation Tahun 2016-2018). *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, *6*(2), 18–26. https://doi.org/10.33005/mebis.v6i2.228

Rachmawati, K. K., & Marsono. (2014). *PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DALAM PERSPEKTIF FRAUD TRIANGLE TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING (Studi Kasus pada Perusahaan Berdasarkan Sanksi dari Bapepam Periode 2008-2012)*. *3*, 1–14.

Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, *1*(3), 352. https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371

Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *1*(2), 646–665. https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.100

Sari, R. A., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *5*(10), 1–17.

Setiavani, G., Sugiyono, Ahza, A. B., & Suyatma, N. E. (2018). Teknologi Pengolahan dan Peningkatan Nilai Gizi Dodol. *Pangan*, *27*(3), 225–234.

Setyawan, N. H., & Dewi, R. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Proaksi*, *8*(1), 103–112. https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1671

Tessa G., C. (2016). Fraudulent Financial Reporting : Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Jenis Sesi Paper : Full paper. *Simposium Nasional Akuntansi*, *19*, 1–21.

Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *Paper Dipresentasikan Di Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, *5*(1), 399–417.

Widhiasari, N. M. S., & I Ketut Budiartha. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, *15*(1), 200–228.

Yoepitasari, A. H., & Khasanah, I. (2018). *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Promosi, dan Desain Produk terhadap Keputusan Pembelian dengan Citra Merek sebagai Variabel Intervening (Studi pada Konsumen Sepeda Motor Matic Merek Yamaha Mio di Kota Semarang)*. Retrieved from http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo

Zager, L., Sever, S., & Novak, A. (2016). The Role and Responsibility of Auditors in Prevention and Detection of Fraudulent Financial Reporting. *Procedia Economics and Finance*, *39*(November 2015), 693–700. https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30291-X

repository.stieykpn.ac.id